

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan yaitu terdapat peningkatan prestasi belajar dan IPK aktivitas siswa tinggi setelah penerapan strategi pembelajaran generatif berbasis kecerdasan majemuk.

1. Keterlaksanaan tahapan pembelajaran pada pertemuan ke-1 yaitu 98,32 % dengan kategori sangat baik sedangkan pertemuan ke-2 yaitu 87,5 % dengan kategori baik. Perbedaan keterlaksanaan tahapan pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan ke-2 yaitu pada tahap eksplorasi (93,33 % menjadi 100 %), tahap tantangan (100 % menjadi 91,5 %) dan tahap penerapan (100 % menjadi 58,5 %).
2. Peningkatan prestasi setelah penerapan strategi pembelajaran generatif berbasis kecerdasan majemuk terlihat dari gain normalisasi 0,33 dengan interpretasi sedang. Gain normalisasi untuk masing-masing ranah kognitif C1, C2, C3 yaitu 0,41; 0,20; dan 0,31. Peningkatan prestasi tertinggi yaitu ranah kognitif C1 sedangkan peningkatan prestasi terendah yaitu ranah kognitif C2. Berdasarkan uji hipotesis $W_{hitung} = 78,5$ dan $W_{(α)n} = 94,41$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan prestasi belajar setelah penerapan strategi pembelajaran generatif berbasis kecerdasan majemuk.

3. IPK rata-rata aktivitas siswa ketika pertemuan ke-1 yaitu 66,25 % dengan kategori tinggi. Aktivitas siswa tertinggi yaitu pada memperhatikan penjelasan guru 76,79 % sedangkan IPK aktivitas siswa terendah yaitu pada mengemukakan pendapat 50,00 %. IPK rata-rata aktivitas siswa ketika pertemuan ke-2 yaitu 68,12 % dengan kategori tinggi. IPK aktivitas siswa tertinggi yaitu pada menggambar fase-fase Bulan 91,96 % sedangkan IPK aktivitas siswa terendah yaitu pada aktivitas menjawab pertanyaan 46,43 %.
4. Siswa memiliki tanggapan positif terhadap pembelajaran IPBA setelah penerapan strategi pembelajaran generatif berbasis kecerdasan majemuk. Persentase tingkat persetujuan siswa tertinggi yaitu 92,86 % pada pernyataan “Pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan kerjasama dalam kelompok”. Persentase tingkat persetujuan siswa terendah yaitu 67,86 % pada pernyataan “Saya merasa kesulitan apabila diminta untuk menggambar ketika pembelajaran” dan “Saya kesulitan menentukan perbedaan waktu di setiap daerah”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yaitu:

1. Ketika pembelajaran sebaiknya jumlah alat disesuaikan dengan jumlah kelompok supaya tidak ada siswa yang melakukan aktivitas lain (mengobrol) ketika menunggu alat.
2. Harus mempertimbangkan waktu untuk setiap tahap pembelajaran karena ketika penelitian tahap pemfokusan memerlukan waktu yang relatif lama.

3. Pembelajaran sebaiknya menggali semua kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Kecerdasan intrapersonal dapat dikembangkan dengan cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dibahas sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan siswa.
4. Dalam mengamati aktivitas siswa sebaiknya pengamat memahami rubric penilaiannya sehingga penilaian siswa dapat objektif.
5. Melakukan refleksi dengan pengamat setelah pembelajaran dengan tujuan memberikan masukan untuk pembelajaran selanjutnya.
6. Peningkatan prestasi siswa pada penelitian ini sebesar 0,33 dengan kategori sedang. Oleh karena itu, agar peningkatan prestasi lebih optimal maka setiap tahap pembelajaran harus dilaksanakan terutama pada tahap konfirmasi (penguatan).